

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

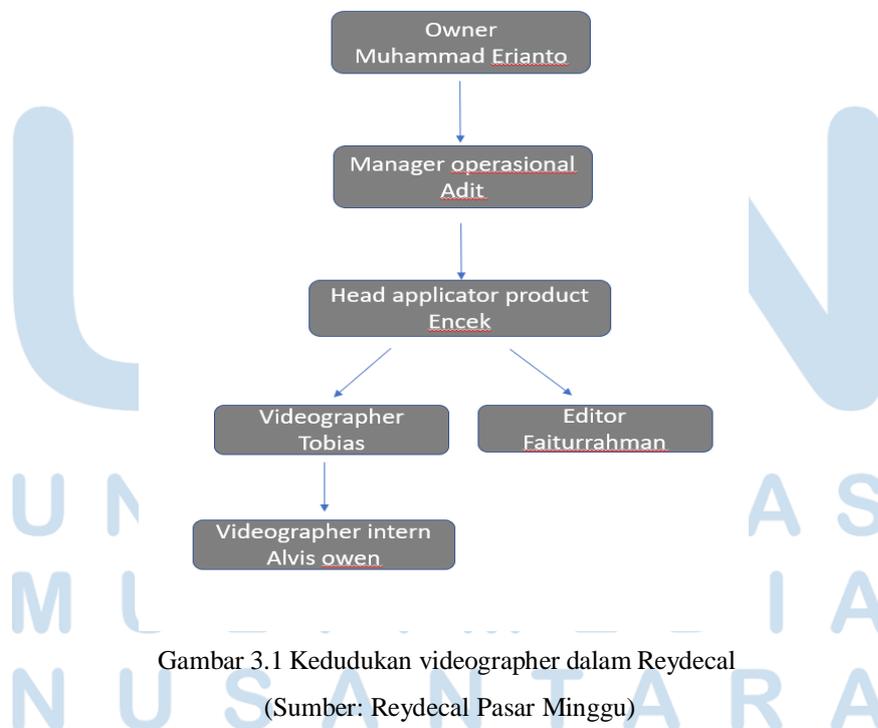
Pada bab ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai kedudukan dan koordinasi penulis sebagai videographer di Reydecal, serta apa saja yang dilakukan penulis pada saat melakukan magang di Reydecal.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi sebagai *videographer*

Dalam sub bab ini penulis akan menjelaskan kedudukan dan sistem koordinasi dalam Reydecal.

3.1.1 Kedudukan sebagai *videographer*

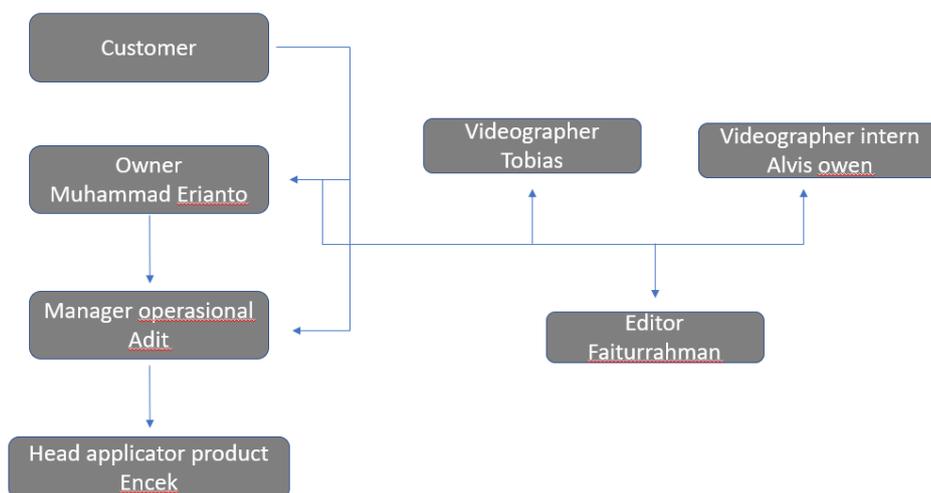
Dalam magang yang dilakukan oleh penulis di Reydecal Pasar Minggu, penulis bekerja sebagai *videographer* magang. Dalam proses magang yang dilakukan, penulis mendapatkan bimbingan dan ilmu dari *videographer* tetap Reydecal dalam bagaimana untuk mengambil gambar yang diperlukan serta teknik yang digunakan untuk pengambilan gambar. Penulis disupervisi oleh *owner* Reydecal yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kedudukan videographer dalam Reydecal
(Sumber: Reydecal Pasar Minggu)

3.1.2 Koordinasi sebagai videographer

Penulis sebelum melakukan tugasnya menunggu *customer* yang menghubungi *owner* atau *manager operasional*, setelah itu penulis akan diberikan arahan oleh *owner* apa saja yang diambil dalam proses pengambilan gambar. Penulis juga akan koordinasi dengan *videographer* tetap Reydecal tentang teknik pengambilan gambar yang digunakan. Setelah itu penulis akan memberikan gambar-gambar yang sudah diambil kepada editor untuk diedit, setelah itu editor akan *review* hasil edit kepada *owner* untuk di *approve upload* ke sosial media Reydecal, dapat dilihat dari gambar 3.2 yang menggambarkan semua koordinasi Reydecal.



Gambar 3.2 Alur Koordinasi Reydecal
(Sumber: Reydecal Pasar Minggu)

3.2 Mengeksplorasi teknik pengambilan gambar untuk sosial media

Dalam program magang ini penulis selaku *videographer* melakukan eksplorasi terhadap cara pengambilan gambar yang efektif dan efisien. Penulis mencari cara untuk mendapatkan posisi penempatan kamera serta *angle* yang baik untuk mengambil gambar serta *camera movement* yang digunakan untuk mengambil gambar untuk sosial media. Sosial media seharusnya tidak dilihat terutama sebagai

sebuah *platform* tempat orang memposting, tetapi lebih sebagai konten yang diposting di sosial media (Miller 2016, Hal 10). Penulis disaat waktu luang menonton referensi untuk pengambilan gambar selanjutnya agar hasil yang didapat lebih maksimal.

Camera movement dapat memberikan tampilan dan informasi kepada penonton. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengikuti aksi dan menunjukkan drama. Selain itu *camera movement* juga dapat menarik perhatian penonton dengan mengalihkan perhatian dari satu subjek ke subjek lainnya yang ada dalam *frame* (Harold & Sigar, 2007, Hal 7). *Camera movement* yang digunakan penulis ada dua yaitu *panning* dan *tilting* dalam proses pengambilan gambar.

Seiring berkembangnya jaman penggunaan sosial media semakin populer, seperti Instagram dan TikTok, maka dari itu penulis fokus menggunakan *platform* sosial media tersebut untuk mengunggah hasil yang telah dikerjakan oleh penulis untuk menarik perhatian penonton serta pelanggan. Pengambilan gambar yang dilakukan oleh penulis untuk sosial media tersebut diambil dengan cara *portrait* dengan *aspect ratio* 16:9 agar menyesuaikan dengan *platform* Instagram *reels* dan TikTok, serta menggunakan pergerakan kamera *panning* dan *tilting*.

Dengan adanya sosial media, para *filmmaker* memanfaatkan *platform* tersebut untuk mempromosikan film mereka dengan cara menampilkan cuplikan film mereka dalam bentuk iklan di sosial media. Hal ini sangat menguntungkan karena dengan memberikan iklan di sosial media yang penggunanya ramai setiap harinya, oleh sebab itu film tersebut dapat disebar luaskan dalam hitungan detik.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Penulis menunggu kendaraan *customer* dititipkan ke Reydecal untuk di pasang *Paint protection film* (PPF) atau *decal*, sebelum melakukan proses pengambilan gambar penulis selalu memastikan terlebih dahulu bagian *body part* kendaraan mana saja yang ingin diambil oleh penulis. Selama proses pemasangan oleh karyawan Reydecal penulis mengambil gambar yang dimana para karyawan sedang bekerja memasang PPF, penulis menggunakan kamera dengan *shutter speed* 100,

Organization for Standardization (ISO) yang disesuaikan dengan pencahayaan, *image quality RAW*, serta *video system NTSC*.

Dalam sehari penulis rata-rata mengambil gambar dari 2-3 kendaraan yang sedang dikerjakan, setelah proses pemasangan tersebut selesai penulis mengambil shot hasil *finish* tersebut serta foto untuk diberikan kepada editor untuk di edit dan di *upload* ke sosial media Reydecal. Gambar 3.3 memperlihatkan penulis yang sedang bekerja mengambil gambar.

Penulis dalam melakukan pengambilan gambar dengan *angle* dari atas, *eye level*, dan dari bawah sesuai dengan kebutuhan, serta pengambilan dilakukan dengan *portrait*. Pergerakan yang digunakan oleh penulis *panning* dan *tilting* sesuai dengan kebutuhan pengambilan gambar dan menggunakan *practical lighting* dengan menyesuaikan *ISO* pada kamera. Penulis juga mengambil gambar dengan teknik *medium close up*, *close up*, *medium long shot*, dan *long shot*, sesuai dengan kebutuhan penulis.



Gambar 3.3 Penulis sedang mengambil shot

(Sumber: Dokumen pribadi)

3.2.2 Proyek Mitsubishi Triton

Dalam proyek ini peralatan yang digunakan penulis merupakan kamera Canon EOS 750D dengan pengaturan shutter speed 100, *focal length* 35mm, F 4.5, *Organization for Standardization (ISO)* 1600 untuk mengambil gambar dalam proyek ini. Proyek ini merupakan salah satu proyek yang sangat ambisius bagi penulis, dikarenakan *customer* menitipkan mobilnya tersebut yang berupa Mitsubishi Triton untuk dipasangkan *paint protection film (PPF)*. Yang biasanya penulis kebanyakan mendapatkan *customer* berjenis kendaraan motor dengan adanya proyek ini penulis sangat bersemangat untuk menjalankannya.

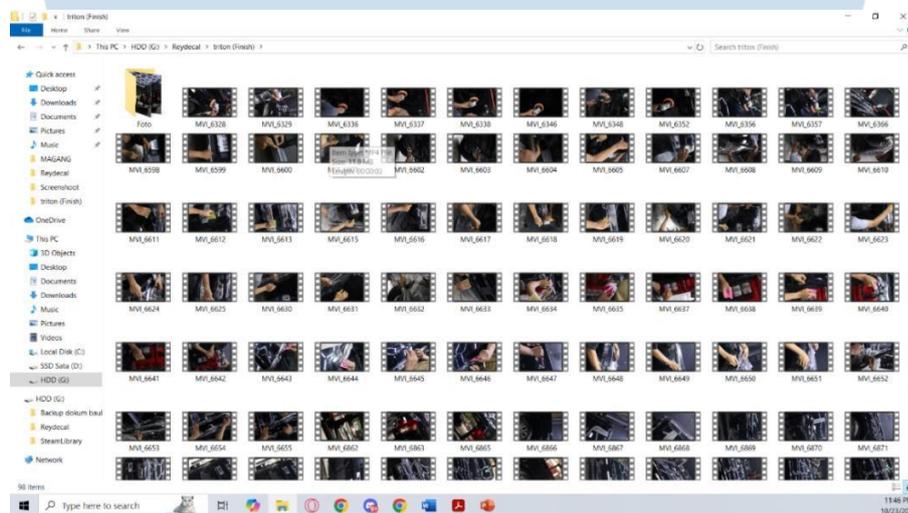


Gambar 3.4 Peta letak kamera
(Sumber: Dokumen pribadi)

Pada gambar 3.4 diperlihatkan tata letak kamera pada saat penulis melakukan pengambilan gambar dalam proyek ini. Penulis mengambil gambar ketika dua karyawan sedang bekerja memasang PPF pada mobil, penulis melakukan pengambilan gambar dengan teknik *handheld* serta pergerakan kamera dengan *panning* dan *tilting* pada saat itu. Dalam peta tersebut penulis sedang mengambil gambar pada saat kedua karyawan sedang memasang PPF tersebut pada bagian bumper depan mobil, pencahayaan yang digunakan penulis hanya berupa *practical*

lighting dari lampu-lampu yang ada di Reydecal, penulis tidak menggunakan *lighting* lain.

Pemasangan PPF pada mobil ini dilakukan pada jam lembur yang dimana membuat penulis harus bermalam di Reydecal agar proyek ini tidak ada yang terlewatkan untuk penulis. Pemasangan PPF pada mobil sangat berbeda dengan pemasangan terhadap motor yang dimana mobil membutuhkan waktu yang lama dan juga tidak semudah memasangkannya pada motor, oleh sebab itu dibutuhkanlah jam lembur untuk menyelesaikan proyek ini. Dapat dilihat hasil dari gambar yang diambil oleh penulis pada gambar 3.5 yang telah dikumpulkan dalam sebuah *folder*.

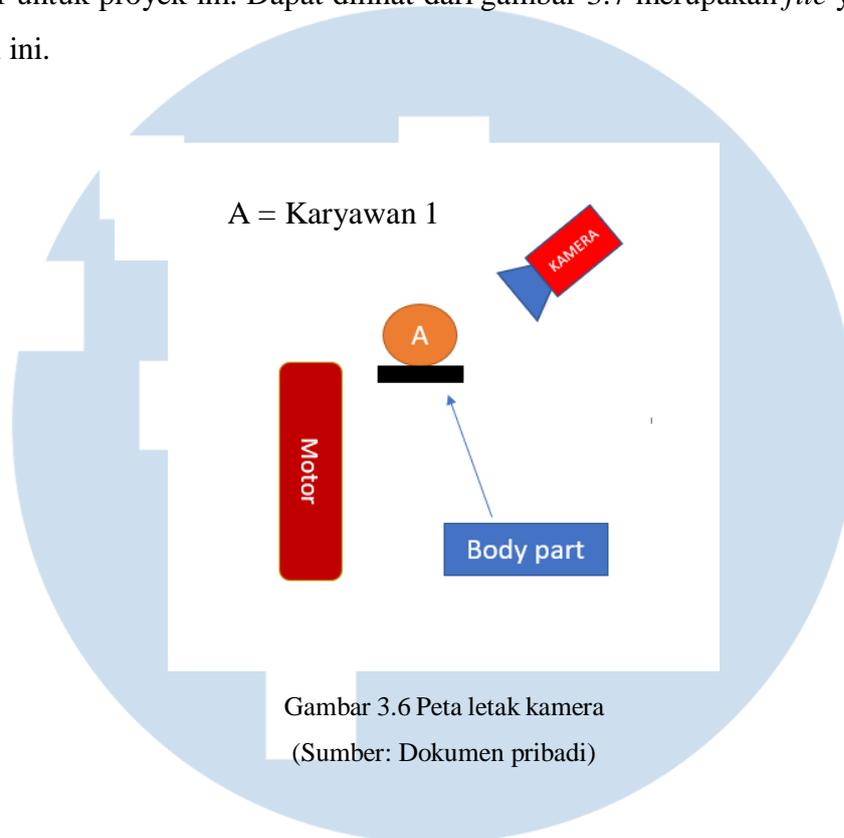


Gambar 3.5 File Proyek Triton
(Sumber: Dokumen pribadi)

3.2.3 Proyek CBR Aurora

Sebelum melakukan proyek ini penulis menentukan bagian *body part* pada motor apa saja yang ingin dilakukan pengambilan gambar, agar pada saat proses pengambilan gambar penulis dapat langsung mengetahui bagian mana saja yang harus difokuskan. Pada proyek ini penulis menggunakan kamera Canon EOS 750 dengan pengaturan, shutter speed 100, *Organization for Standardization (ISO)* 1600-3200, F 4.5 pengaturan tersebut yang digunakan penulis untuk mengambil

gambar untuk proyek ini. Dapat dilihat dari gambar 3.7 merupakan *file* yang berisi proyek ini.

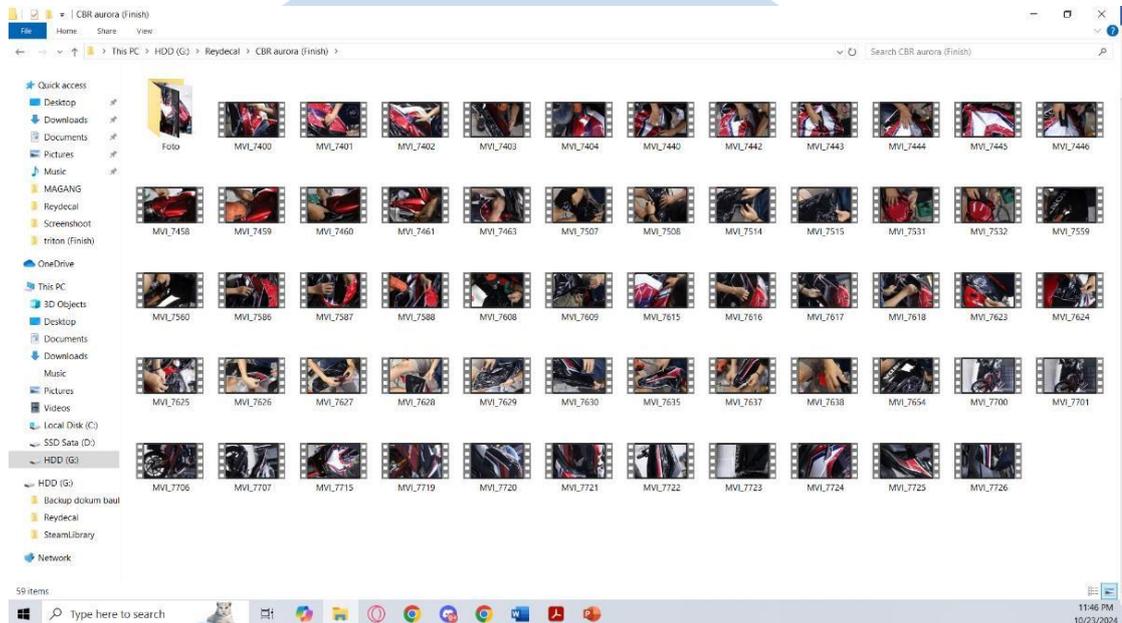


Gambar 3.6 Peta letak kamera
(Sumber: Dokumen pribadi)

Dalam gambar 3.6, merupakan peta peletakan kamera pada saat penulis mengambil gambar pada proyek CBR ini. Penulis mengambil gambar pada saat salah satu karyawan yang sedang memasang *Aurora* pada salah satu *body part* pada motor CBR. Penulis menggunakan teknik handheld serta pergerakan kamera *panning* dan *tilting* pada saat pengambilan gambar, penulis memanfaatkan *practical lighting* dari Reydecal dan menyesuaikan dengan mengatur *International Organization for Standardization (ISO)* pada kamera. Penulis mengambil gambar dengan *angle* dari atas agar gambar pada pengerjaan terlihat jelas dalam kamera.

Pada proyek ini penulis mendapatkan motor *customer* yang berupa Honda CBR yang ingin di *decal Aurora*. Alasan mengapa penulis sangat ambisius dalam proyek ini karena *decal Aurora* tersebut berbeda dengan *decal* pada umumnya dan juga tidak sehari-hari penulis mendapatkan *customer* yang ingin memasang *Aurora* ini, penulis lebih banyak mendapatkan *customer* yang memasang *paint protection film (PPF)*. Perbedaannya merupakan *Aurora* ini ketika dipasangkan ke kendaraan

akan terlihat sangat jernih seperti sedang bercermin, berbeda dengan *decal* biasa yang tidak seperti itu.



Gambar 3.7 File Proyek CBR Aurora
(Sumber: Dokumen pribadi)

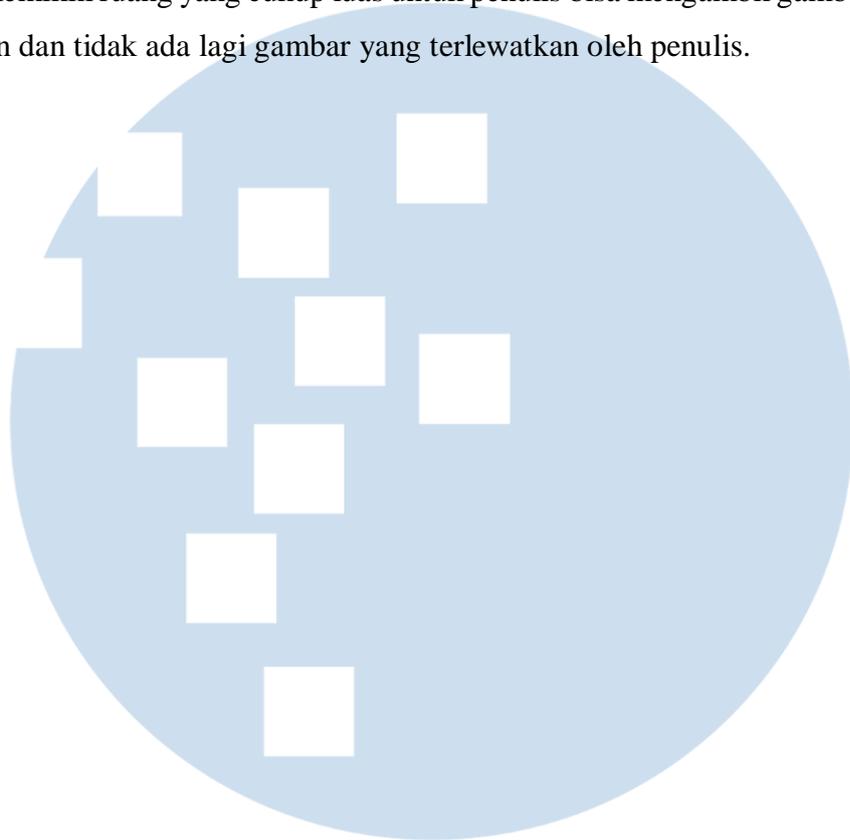
3.2.4 Kendala yang Ditemukan

Penulis mendapatkan satu kendala pada saat melakukan proses pengambilan gambar. Hal tersebut berupa *angle* dalam pengambilan gambar yang tidak selalu memuaskan dikarenakan ruang yang sempit atau tidak cukup untuk penulis bergerak mengambil gambar, hal tersebut terkadang membuat penulis harus kehilangan *shot* yang dibutuhkan karena dalam proses pemasangan *Paint protection film* (PPF) maupun *decal* tidak bisa diulang dan berlanjut terus sehingga penulis memang dituntut untuk mengambil gambar secara cepat.

3.2.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang digunakan oleh penulis adalah dengan cara mencari *angle* baru dan mengambil gambar sebanyak banyaknya agar stok gambar tersebut bisa berguna dan menutup gambar yang terlewatkan oleh kendala tersebut. Selain itu penulis juga menggunakan solusi berupa meminta para pekerja untuk bekerja di bagian ruangan

yang memiliki ruang yang cukup luas untuk penulis bisa mengambil gambar dengan nyaman dan tidak ada lagi gambar yang terlewatkan oleh penulis.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA